

PENGGUNAAN SHOPEE PAYLATER UNTUK BELANJA ONLINE MASYARAKAT KEC. RANOMEETO KAB. KONAWA SELATAN DARI PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Susi Susanti^{1*}, Umami Kalsum², Sodiman³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

*Email: Susiwulandari065@gmail.com Sodimanthegreat@yahoo.co.id

Abstract

This study aims to determine the use of Shopee Paylater for online shopping for the people of Kec. Ranomeeto Kab. Konawe Selatan From a Sharia Economic Perspective. This type of research is descriptive qualitative. The data sources used in this study are primary data sources and secondary data using several techniques, namely observation, interviews. The data analysis method used is data reduction. The results of the study show that the shopee paylater provides an advantage and convenience for some of the people of Ranomeeto sub-district who use the shopee paylater, people who have needs that have not been fulfilled but with the existence of the shopee paylater payment system this can indirectly help some people to fulfill their needs. Shopee paylater is widely used by people in Ranomeeto District because they like to shop online, the way to use it is very easy, so many people are interested in using the shopee paylater system.

Keywords: Online Shopping, Shopee Paylater, Islamic Economy

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penggunaan Shopee Paylater Untuk Belanja Online Masyarakat Kec. Ranomeeto Kab. Konawe Selatan Dari Perspektif Ekonomi Syariah. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan data sekunder dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara. Metode analisis data yang digunakan yaitu reduksi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa shopee paylater memberikan suatu keuntungan dan kemudahan bagi mereka sebagian masyarakat kecamatan Ranomeeto yang menggunakan shopee paylater, masyarakat yang mempunyai kebutuhan yang belum tercukupi tetapi dengan adanya sistem pembayaran shopee paylater ini secara tidak langsung dapat membantu sebagian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka. Shopee paylater banyak digunakan pada masyarakat di Kecamatan Ranomeeto karena gemar berbelanja secara online cara penggunaannya sangat mudah sehingga banyak masyarakat yang tertarik menggunakan sistem shopee paylater tersebut.

Kata Kunci : Belanja Online, Shopee Paylater, Ekonomi

PENDAHULUAN

Jual beli online merupakan praktik jual beli melalui jaringan internet dalam skala nasional, regional benua, maupun ke seluruh penjuru dunia. Dijalankan secara efisien dan masif melalui jaringan internet, praktik ini

memudahkan proses transaksi pihak penjual dan pembeli. Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, semakin berkembang pula cara yang digunakan dalam proses jual beli. salah satu kemudahan dalam jual beli online adalah melakukan transaksi jual beli penjual dan pembeli tidak

harus bertemu secara langsung atau saling menatap muka secara langsung. Pembeli dapat menentukan ciri-ciri dan jenis barang yang diinginkan kemudian membayar sesuai dengan harga yang tertera, kemudian penjual menyerahkan barang yang akan dijual belikan. Berbagai pendapat tentang boleh dan tidaknya jual beli ini dilakukan, menurut islam sendiri jual beli online ini diperbolehkan asal sesuai syariat dan ketentuan yang berlaku dan selagi tidak melanggar syariat islam yang ada. (Achmad Zurohman and Eka Rahayu 2019)

Terdapat macam-macam sistem pembayaran dalam jual beli online seperti Cash on Delivery (COD), transfer bank, kartu kredit, dan e-wallet (go-pay, shopeepay, ovo ataupun T-cash). Semakin berkembangnya teknologi membuat semakin berkembang pula pilihan dalam sistem pembayaran online masa kini, dari beberapa jenis sistem pembayaran pastinya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pada mulanya masyarakat cenderung memilih metode pembayaran melalui COD (Cash on Delivery). Namun, seiring berjalannya waktu masyarakat sedikit demi sedikit melirik dan menggunakan metode pembayaran yang lain secara non-tunai. (Ramadhani et al. 2022)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif, penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan bertujuan untuk mengkaji dan mengetahui secara akurat terkait masalah yang sebenarnya terjadi saat melakukan penelitian terhadap jual beli online yang menggunakan sistem paylater shopee.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Fenomenologi melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman individual tentang pengalaman-pengalamannya. Merupakan prosedur penelitian yang lebih menekankan pada aspek proses suatu tindakan yang diliat secara menyeluruh. Dalam penelitian ini adalah praktik jual beli online menggunakan sistem Paylater Shopee.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Shopee Paylater Untuk Belanja Online Masyarakat Kec. Ranomeeto

Table 1: Data pengunjung e-commerce di Indonesia tahun 2021

No	Platform e-commerce	Jumlah Pengunjung
1	Shopee	165.2 juta
2	Tokopedia	148 juta
3	Lazada	61.7 juta
4	Blibli	30.7 juta
5	Buka Lapak	25.2 juta

Seperti yang terlihat pada data diatas bahwa shopee memiliki pengunjung paling banyak di tahun 2021. Hal ini menandakan bahwa platfrom Shopee merupakan aplikasi yang sering dilirik oleh masyarakat Indonesia dalam beraktivitas sehari-hari, dari semua kalangan. Beberapa faktor yang membuat shopee banyak digunakan di Indonesia. Hampir semua orang Indonesia sudah mengenal aplikasi Shopee ini. Di dalam aplikasi ini banyak sekali yang dapat dilakukan atau lebih tepatnya bukan hanya berbelanja online saja, tetapi kamu juga bisa membayar beberapa tagihan, seperti tagihan listrik, tagihan BPJS, dan sebagainya

Tidak hanya itu, Shopee memiliki fitur yang di mana pengguna bisa melakukan kredit suatu barang terlebih dahulu baru membayarnya tenornya dalam hitungan bulan atau tahun. Aplikasi yang kredit atau bayar nanti atau cicilannya dibayar nanti ini dikenal dengan nama Shopee Paylater. Ketika menggunakan Shopee Paylater, maka pengguna harus membayar tagihannya tepat waktu. Jika tidak dibayarkan tepat waktu, maka akan dikenakan tambahan denda. Jadi, ketika menggunakan cicilan pada Shopee Paylater, sebaiknya pilih periode yang tepat agar tidak terlambat dalam membayar tagihannya. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya kalau dalam membayar cicilan Shopee Paylater terdapat opsi pembayaran. Adapun opsi pembayaran yang ditawarkan oleh Shopee Paylater, antara lain: 1 kali bayar, 3 kali bayar, 6 kali bayar, 12 kali bayar. Jika memilih opsi yang satu kali bayar di Shopee Paylater, maka artinya harus membayarnya di bulan depan secara penuh. Begitu juga dengan pemilihan pembayarannya lainnya. Dalam melakukan pembayaran di Shopee Paylater, maka harus mengetahui besaran dari cicilan yang akan bayarkan. Jadi, semakin banyak cicilan yang pakai, maka bunga yang harus dibayarkan pun menjadi semakin banyak. Meski begitu bunga yang harus dibayarkan sudah termasuk dengan cicilan yang akan dibayarkan. (Paylater 2020 hal.5)

Setelah melakukan penelitian dengan melakukan wawancara pada beberapa narasumber yang ada di Kecamatan Ranomeeto, salah satunya saudara Dwi, menurut Dwi sebagian masyarakat yang menggunakan fitur paylater yang terdapat pada aplikasi Shopee sangat membantu dalam memberi jasa pinjam meminjam dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang belum terpenuhi. Karena menggunakan shopeepay latter memiliki banyak

keuntungan dan kemudahan seperti cara untuk mendapatkan limitnya sangat mudah cepat dan aman keamanan yang tidak perlu diragukan lagi karena telah terdaftar dan diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan), hal ini membuat masyarakat dapat menentukan tanggal jatuh tempo sesuai yang diinginkan, tersedia berbagai pilihan tenor dalam kurun waktu 1 bulan, 3 bulan, dan 6 bulan. Biaya cicilan mulai dari suku bunga dan biaya cicilannya yang rendah, shopeepay latter juga menyiapkan beberapa metode pembayaran agar memudahkan para pengguna.

Shopee paylater merupakan layanan pembayaran elektronik milik Shopee, dengan menggunakan shopeepay pengguna dapat melakukan transaksi belanja online di Shopee tanpa perlu ribet melakukan transfer. Aplikasi yang satu ini hampir sama dengan gopay menyatu dengan go-jek. Jadi untuk menggunakan aplikasi shopee untuk menggunakan aplikasi pembayaran shopee paylater tersebut. Shopee sendiri selain fungsinya sebagai tempat jual beli, Shopee juga menyediakan berbagai fitur layanan yang dapat memudahkan pengguna aplikasi tersebut.

Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diikuti untuk menggunakan Shopee PayLater:

- a) Unduh dan instal aplikasi Shopee: Langkah pertama adalah mengunduh dan menginstal aplikasi Shopee di perangkat mobile Anda. Shopee tersedia untuk diunduh melalui Play Store (untuk pengguna Android) atau App Store (untuk pengguna iOS).
- b) Daftar atau masuk ke akun Shopee: Jika Anda belum memiliki akun Shopee, buatlah terlebih dahulu dengan memasukkan alamat email atau nomor telepon yang valid. Jika Anda sudah memiliki akun, masuklah menggunakan detail masuk yang Anda miliki.

c) Periksa kelayakan: Setelah masuk ke akun Shopee, periksa apakah Anda memenuhi persyaratan untuk menggunakan Shopee Paylater. Biasanya, persyaratan ini meliputi usia minimal, verifikasi identitas, dan sejarah belanja yang baik di Shopee.

d) Aktifkan Shopee Paylater: Jika Anda memenuhi persyaratan, Anda dapat mengaktifkan Shopee Paylater di aplikasi Shopee. Cari menu "Shopee Paylater" atau "Bayar Nanti" di aplikasi dan ikuti petunjuk yang diberikan untuk mengaktifkan layanan ini.

e) Verifikasi identitas: Setelah mengaktifkan Shopee Paylater, Anda mungkin akan diminta untuk melakukan verifikasi identitas. Ikuti instruksi yang diberikan untuk memberikan dokumen-dokumen yang diperlukan, seperti foto KTP atau SIM, agar identitas Anda dapat diverifikasi.

f) Pilih metode pembayaran Shopee PayLater: Setelah identitas Anda terverifikasi, Anda dapat memilih Shopee Paylater sebagai metode pembayaran saat melakukan pembelian di Shopee. Pastikan Anda memahami ketentuan dan persyaratan cicilan yang berlaku.

g) Lakukan pembelian: Setelah memilih produk yang ingin dibeli, masukkan Shopee PayLater sebagai metode pembayaran saat melakukan proses checkout. Anda akan melihat opsi untuk mengatur jangka waktu cicilan dan jumlah cicilan bulanan.

h) Konfirmasi pembelian: Setelah memilih metode pembayaran dan mengatur cicilan yang diinginkan, konfirmasi pembelian Anda. Pembayaran akan diproses sesuai dengan opsi cicilan yang Anda pilih

i) Kelola cicilan: Anda dapat melihat dan mengelola cicilan yang sedang berjalan melalui aplikasi Shopee. Pastikan untuk membayar cicilan tepat waktu sesuai dengan yang disepakati

untuk menghindari denda atau masalah pembayaran.

Dalam mengetahui penggunaan shopee paylater untuk belanja online pada masyarakat Kec. Ranomeeto Kab. Konsel telah dilakukan survei dengan melibatkan sebanyak 17 orang responden sebagai pengguna shopee paylater. Tetapi penulis hanya mengambil 8 responden yang masih aktif sampai sekarang yang menggunakan shopee paylater.

Ada beberapa faktor yang membuat masyarakat berbelanja menggunakan Shopee PayLater. Berikut ini beberapa faktornya:

Shopee Paylater Untuk Memenuhi Kebutuhan Pribadi

Setelah melakukan penelitian dengan melakukan wawancara pada beberapa narasumber yang ada di Kecamatan Ranomeeto, salah satunya saudara Dwi, menurut Dwi sebagian masyarakat yang menggunakan shopee paylater yang terdapat pada aplikasi Shopee sangat membantu dalam memberi jasa pinjam meminjam dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang belum terpenuhi. Karena menggunakan shopeepay latter memiliki banyak keuntungan dan kemudahan seperti cara untuk mendapatkan limitnya sangat mudah cepat dan aman keamanan yang tidak perlu diragukan lagi karena telah terdaftar dan diawasi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan), hal ini membuat masyarakat dapat menentukan tanggal jatuh tempo sesuai yang diinginkan, tersedia berbagai pilihan tenor dalam kurun waktu 1 bulan, 3 bulan, dan 6 bulan. Biaya cicilan mulai dari suku bunga dan biaya cicilannya yang rendah, shopeepay latter juga menyiapkan beberapa metode pembayaran agar memudahkan para pengguna.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen pembiayaan paket masa depan (PMD)

dan variabel dependen pengembangan usaha mikro. Dari hasil penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan data primer melalui koesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah di BTPN Syariah di Desa Waemputtang yaitu dengan jumlah 104 nasabah. Dasar pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin 10%, jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 51 orang nasabah yang menerima pembiayaan PMD pada BTPN Syariah Desa Waemputtang Kecamatan Poleang Selatan Kabupaten Bombana. Variabel dalam penelitian ini Pembiayaan Paket Masa Depan sebagai variabel independen atau bebas serta pengembangan usaha mikro sebagai variabel terikat atau dependen. Alat analisis menggunakan regresi sederhana.

Dari hasil penelitian yang telah di ujikan sebelumnya menjelaskan bahwa hasil instrumen-instrumen data yang telah di jawab oleh responden untuk mengukur variabel independen yaitu pembiayaan paket masa depan dan variabel dependen pengembangan usaha mikro Desa Waemputtang, Kecamatan Poleang Selatan, Kabupaten Bombana, valid dan reliable, sehingga indikator dan item pertanyaan pada penelitian ini dapat digunakan dikemudian hari. Hasil yang telah di peroleh selanjutnya di analisis.

Alasan sebagian masyarakat di Kecamatan Ranomeeto banyak yang menggunakan shopeepay latter:

a. Kemudahan Penggunaan: Shopee PayLater menawarkan proses pembayaran yang cepat dan mudah. Pengguna dapat melakukan pembelian dengan hanya beberapa kali klik, tanpa perlu memasukkan detail pembayaran setiap kali. Hal ini membuat pengguna merasa lebih nyaman dan praktis dalam berbelanja.

b. Fleksibilitas Pembayaran: Shopee PayLater menyediakan opsi

pembayaran yang fleksibel. Pengguna dapat memilih untuk membayar secara langsung atau mengatur pembayaran secara cicilan dalam beberapa bulan. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengatur anggaran keuangan mereka dengan lebih baik.

c. Diskon dan Penawaran Khusus: Shopee PayLater seringkali menawarkan diskon dan promosi khusus kepada pengguna. Hal ini dapat menjadi insentif bagi masyarakat Indonesia untuk menggunakan metode pembayaran ini, karena mereka dapat memanfaatkan diskon tersebut untuk mendapatkan harga yang lebih murah.

d. Keamanan Transaksi: Shopee PayLater menawarkan lapisan keamanan tambahan dengan melindungi informasi pembayaran pengguna. Transaksi yang dilakukan melalui Shopee PayLater juga dilengkapi dengan teknologi enkripsi yang tinggi untuk melindungi data pengguna.

e. Kemudahan Verifikasi: Proses verifikasi pengguna Shopee PayLater relatif mudah dan cepat. Pengguna hanya perlu mengisi beberapa informasi pribadi dan melengkapi proses verifikasi untuk dapat menggunakan fitur ini. Hal ini meminimalkan hambatan bagi pengguna yang ingin mencoba Shopee PayLater.

f. Integrasi dengan Aplikasi Shopee: Shopee PayLater terintegrasi langsung dengan aplikasi Shopee, yang merupakan salah satu platform e-commerce terbesar di Indonesia. Hal ini memudahkan pengguna untuk berbelanja dan melakukan pembayaran langsung melalui aplikasi Shopee tanpa perlu beralih ke aplikasi atau situs web lain.

Shopee Paylater Sebagai Modal Untuk Usaha

Shopee paylater juga dapat digunakan sebagai modal untuk usaha. Sebagai modal usaha untuk masyarakat, Shopee PayLater dapat memberikan beberapa manfaat. Berikut adalah

beberapa kemudahan yang pengguna dapatkan:

a. Akses ke modal: Shopee PayLater dapat memberikan akses ke modal usaha tambahan. Dengan menggunakan layanan ini, Anda dapat membeli barang atau stok untuk bisnis Anda tanpa perlu membayar secara penuh di muka. Ini membantu masyarakat yang mungkin tidak memiliki dana tunai yang cukup untuk memulai atau mengembangkan bisnis mereka.

b. Fleksibilitas pembayaran: Layanan Shopee PayLater memungkinkan pembayaran dalam bentuk cicilan. Ini berarti Anda dapat membagi pembayaran menjadi beberapa kali, memudahkan Anda untuk mengelola arus kas bisnis Anda. Dengan mengatur pembayaran secara hati-hati, Anda dapat menjaga kestabilan keuangan dan menghindari beban pembayaran yang terlalu berat dalam satu waktu.

c. Proses yang mudah dan cepat: Menggunakan Shopee PayLater relatif mudah dan cepat. Anda hanya perlu memilih opsi pembayaran PayLater saat melakukan transaksi di Shopee. Setelah disetujui, Anda dapat langsung menggunakan barang yang Anda beli, sementara pembayaran bisa dilakukan dalam beberapa bulan ke depan. Hal ini dapat membantu mempercepat proses pembelian dan memulai usaha Anda dengan cepat.

Pandangan Ekonomi Syariah Terhadap pengguna Shopee Paylater Untuk Belanja Online Di Kecamatan Ranomeeto

Perspektif Ekonomi Syariah terhadap penggunaan Shopee Paylater untuk belanja online dapat bervariasi. Secara umum, ekonomi syariah mengacu pada prinsip-prinsip Islam dalam hal keuangan dan bisnis. Prinsip-prinsip tersebut melarang riba (bunga), spekulasi

berlebihan, dan transaksi yang tidak jelas atau tidak adil.

Menurut pandangan ekonomi syariah, penggunaan Shopee Paylater atau layanan pembayaran nanti adalah suatu hal yang kontroversial. Dalam ekonomi syariah, konsep dasar yang diikuti adalah larangan terhadap riba atau bunga. Riba dianggap sebagai bentuk penindasan dan eksploitasi yang tidak adil terhadap pihak yang kurang mampu.

Sangat penting bagi pengguna yang memiliki kekhawatiran dari perspektif ekonomi syariah untuk mencari informasi lebih lanjut atau berkonsultasi dengan ahli ekonomi syariah sebelum menggunakan layanan ini.

Dalam konteks ekonomi syariah, penggunaan Shopee Paylater untuk belanja online perlu dinilai berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Meskipun Shopee Paylater adalah suatu produk finansial yang disediakan oleh Shopee, konsepnya mungkin melibatkan beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan.

Penelitian ini juga kita dapat masyarakat Kecamatan Ranomeeto yang memilih untuk tetap menggunakan shopee paylater. walaupun sudah jelas dalam aplikasi shopee terdapat penjual dan pembeli akan tetapi keduanya tidak bertemu secara langsung dan pembeli tidak dapat melihat secara langsung barang yang dijual menurut sebagian masyarakat hal ini masih mengandung ketidakjelasan, walaupun terdapat ulasan mengenai barang yang dijual sebab tidak dapat dilihat secara langsung ini yang membuat masyarakat masih tetap percaya dalam menggunakan aplikasi shopee. cara seperti itu menurut tinjauan ekonomi ini tidak termasuk syarat sah ketika berakad. Dan biaya tambahan (Riba) yang disyaratkan di muka oleh pihak penerbit paylater kepada penggunanya. Riba termasuk dalam jenis riba utang yang diharamkan sebab

dengan sistem paylater ini juga merupakan bagian dari sebagian masyarakat tidak mau menggunakannya, pembeli bisa mencicil pembayaran, itu sama saja dengan berutang untuk membeli barang tertentu. Meskipun mengetahui adanya riba di dalam shopee paylater tetapi tidak sedikit masyarakat juga tetap menggunakannya. Menurut sebagian masyarakat di Kecamatan Ranomeeto yang menggunakan shopee paylater walaupun dikenakan biaya tambahan saat membayar angsurannya atau denda saat mengalami keterlambatan pembayaran masyarakat tetap menggunakan shopee paylater dikarenakan biaya tambahan dan denda yang mereka dapatkan tidak seberapa dibandingkan kesenangan yang mereka dapatkan saat menggunakan shopee paylater.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dari hasil penelusuran yang penulis lakukan tentang penggunaan shopee paylater untuk belanja online masyarakat kec. ranomeeto kab. konawe selatan dari perspektif ekonomi syariah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Shopee paylater merupakan fitur yang menawarkan produk pinjaman dana yang menawarkan berbagai kemudahan untuk para penggunanya serta terdapat beberapa fitur yang ditawarkan seperti: cicilan hingga 12x, Suku bunga relatif ringan, Biaya penanganannya murah dan dapat memilih tanggal jatuh tempo sehingga banyak masyarakat di Kecamatan Ranomeeto yang tertarik menggunakannya.

Perspektif Ekonomi Syariah terhadap penggunaan *Shopee Paylater* untuk belanja online dapat bervariasi. Secara umum, ekonomi syariah mengacu pada prinsip-prinsip Islam dalam hal keuangan dan bisnis. Prinsip-prinsip tersebut melarang riba (bunga), spekulasi

berlebihan, dan transaksi yang tidak jelas atau tidak adil. Menurut pandangan ekonomi syariah, penggunaan *Shopee Paylater* atau layanan pembayaran nanti adalah suatu hal yang kontroversial. Dalam ekonomi syariah, konsep dasar yang diikuti adalah larangan terhadap riba atau bunga. Riba dianggap sebagai bentuk penindasan dan eksploitasi yang tidak adil terhadap pihak yang kurang mampu.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Zurohman, And Eka Rahayu. 2019. "Jual Beli Online Dalam Perspektif Islam." *Iqtishodiyah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 5 (1): 21–32.
- Ramadhani, Annisa Nur, Muhammad Iqbal Fasa, Universitas Islam, Negeri Raden, And Intan Lampung. 2022. "Analisis Metode Pembayaran Dalam Meningkatkan Minat Beli Konsumen Pada E-Commerce : Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam" 15 (01): 111–19.
- Paylater, Shopee. 2020. "Risiko Menggunakan Bunga Pada Shopee Paylater."
- Sarwat, Ahmad, And Lc Ma. N.D. *Fiqih Jual-Beli Fatih Fayyad & Fawwaz Faqih*.
- Shadrina, Et, Al. 2022. "Perilaku Konsumtif Penggunaan Online Shopping Dan Sistem Pay Later Dalam Perspektif Ekonomi Islam" 6: 130–47.
- Shopee.Indonesia. 2019. "Shopee Adalah Platform Belanja Online," 20.
- Siti Choiriyah, M.Ag. 2009. *Mu'amalah Jual Beli Dan Selain Jual Beli*.
- Sriayu Aritha. 2022. "Jual Beli Online Dalam Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Negara" 5 (2): 1504–11.
- Sugiyono. 2014. "Metode Penelitian Dan Teknik Analisa Data." *Jurnal Akuntansi* 3: 103–11.
- Syaifuddin, A Muh, Ruslang Ruslang, Hasriani Hasriani, And Supriadi Muslimin. 2022. "Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Transaksi Shopee Paylater." *Al-Azhar Journal Of Islamic Economics* 4 (2): 109–20. <https://doi.org/10.37146/Ajie.V4i2.176>.
- Syarqawie, Fithriana. 2015. "Fikih Muamalah."
- Tarantang, Jefry, Annisa Awwaliyah, Maulidia Astuti, And Meidinah Munawaroh. 2019. "Perkembangan Sistem Pembayaran Digital Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia." *Jurnal Al-Qardh* 4 (1): 60–75. <https://doi.org/10.23971/Jaq.V4i1.1442>.
- Wardih, Ahmad Muslich. N.D. "Pengertian Jual Beli Dalam Islam." *Fiqih Muamalat*, 11–35.